

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberadaan bentuk penyajian musik iringan Tor-tor Sombah di Kecamatan Silima Punga-punga Kabupaten Dairi
  - Adapun keberadaan bentuk musik iringan Tor-Tor sombah yang berada di Kecamatan Silima Punga-Punga masih terlihat pada beberapa kegiatan atau acara adat seperti: Adat peresmian Desa, Adat Pernikahan, Pesta adat saur matua, Adat pesta rakyat atau ritual lainnya.
  - Bentuk penyajian musiknya terdiri dari lima bagaian yaitu :
    1. Musik iringan Persiapan (*Marsiap-siap*) artinya menyatukan musik dengan gerak, maknanya untuk melihat dimana kira-kira tamu kehormatan yang mau disambut itu duduk.
    2. Musik iringan ragam *Manomunomu* (mendatangi tamu) yaitu melangkah ke depan untuk menyambut dan menjemput tamu
    3. musik iringan ragam *paiashon alaman* (membersihkan tempat).
    4. Musik iringan ragam *paiashon tangan* (membersikan tangan), Ragam marsombah
    5. Musik iringan ragam *lao mulak* (mundur untuk pamitan) yaitu gerak mundur dan bersiap-siap untuk pulang

2. Fungsi Musik dalam Iringan Tor-tor Sombah di kecamatan Silima Punga-Punga Kabupaten Dairi Dalam hal ini ada dua jenis fungsi yang dapat dijelaskan seperti :

1. Fungsi musik terhadap tari Tor-Tor Somba

- Sebagai iringan tari dalam mempertegas suasana.
- Sebagai pengatur tempo dan irama tarian.
- Sebagai penyekat adegan atau bagian bentuk gerakan
- Sebagai tanda untuk mengingat setiap gerakan tari
- Sebagai penguat ekspresi gerakan tari tor-tor somba.
- Sebagai pengikat gerak.

2. Fungsi musik iringan tari Tor-Tor Somba terhadap masyarakat pendukungnya.

- Sebagai penghormatan dan penyambutan tamu.
- Sebagai media komunikasi atau sebagai simbol persembahan doa
- Befungsi sebagai hiburan
- Sebagai pengesahan lembaga sosial dan upacara adat
- Sebagai reaksi Jasmani.
- Sebagai kesinambungan budaya

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian ada beberapa saran yang hendak disampaikan antara lain:

1. Pentingnya peran pemerintah dalam ikut memberikan peluang dan pembinaan terhadap keberlangsungan musik tradisional saat ini
2. Perlunya pembangunan ruang- ruang budaya khususnya ruang budaya yang dapat digunakan seluas-luasnya untuk perkembangan dan kemajuan kesenian tradisional
3. Pentingnya pendampingan ataupun peningkatan mutu dan kualitas keberadaan musik tradisional khusus di desa-desa yang belum tersentuh dengan bantuan pembinaan ataupun pembangunan bidang kebudayaan.

